

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi dan *Due Professional Care* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Barat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionated stratified random sampling*. Dari kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 auditor. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji-F), analisis koefisien korelasi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan kontribusi sebesar -1.20%, kompetensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan kontribusi sebesar 28.00%, *due professional care* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan kontribusi sebesar 21.70%, dan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi dan *due professional care* berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan kontribusi sebesar 48.50%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi auditor memanfaatkan TI, semakin berkompeten auditor, dan semakin tinggi sikap *due professional care* yang dimiliki auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* semakin baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Auditor, *Due Professional Care*, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Information Technology Utilization, Competence and Due Professional Care on the Auditor's Ability to Detect Fraud at the West Java Representative Supreme Audit Agency.*

*The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The sampling technique used is proportionated stratified random sampling. From the criteria set, the number of samples taken was 32 auditors. The statistical analysis used in this research is validity test, reliability test, descriptive analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), correlation coefficient analysis, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination analysis.*

*Based on the results of the research conducted, it can be seen that the use of information technology not affects the auditor's ability to detect fraud with a contribution of -1.20%, auditor competence affects the auditor's ability to detect fraud with a contribution of 28.00%, due professional care affects the auditor's ability to detect fraud with a contribution of 21.70%, and the utilization of information technology, competence and due professional care simultaneously affect the auditor's ability to detect fraud with a contribution of 48.50%. This shows that the higher the auditor utilizes IT, the more competent the auditor, and the higher the due professional care attitude of the auditor, the better the auditor's ability to detect fraud.*

*Keywords: Information Technology Utilization, Auditor Competence, Due Professional Care, Auditor's Ability to Detect Fraud*